


EDISI: SENIN, 16 APRIL 2018

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,25%  
 Inflasi (Maret) : 0,20% (mom) & 3,40% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 126,003 Miliar  
 (per Maret 2018)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.753  0,07%  
 (Kurs JISDOR pada 13 April 2018)



**STOCK MARKET**

13 April 2018

IHSG : **6.270,33 (-0,64%)**  
 Volume Transaksi : 8,277 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 5,885 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 1,937 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,558 Triliun

**BOND MARKET**

13 April 2018

Ind Bond Index : **245,9340**  **+0,05%**  
 Gov Bond Index : 242,9743  **+0,07%**  
 Corp Bond Index : 257,1515  **-0,04%**

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	Jumat 13/4/18 (%)	Kamis 12/4/18 (%)
5,09	FR0063	5,9467	5,9402
10,10	FR0064	6,5316	6,5764
13,10	FR0065	6,8248	6,8418
20,10	FR0075	7,2134	7,2383

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 13 APRIL 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>-0,53%</b> -0,79%	
	Saham Agresif	IRDSH	<b>-0,89%</b> -0,38%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>-0,68%</b> -0,17%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-0,74%</b> -0,21%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>+0,39%</b> +0,34%	
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	<b>+0,05%</b> +0,04%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>+0,08%</b> +0,03%	
	PNM SBN 90	IRDPT	<b>+0,08%</b> +0,03%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	<b>-0,03%</b> -0,08%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	<b>-0,40%</b> -0,41%	
				<b>+0,01%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	<b>+0,01%</b> +0,00%	
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	<b>+0,01%</b> +0,00%	
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	<b>+0,01%</b> +0,00%	
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	<b>+0,01%</b> +0,00%	
	PNM Dana Likuid	IRDPU	<b>+0,01%</b> +0,00%	
				<b>+0,01%</b>
				<b>+0,01%</b>

**Spotlight News**

- Optimisme investor semakin menguat sehingga investasi di Indonesia diproyeksikan meningkat setelah Moody's Investor menaikkan peringkat utang Indonesia dari Baa3/outlook positif menjadi Baa2/outlook stabil.
- Tekanan arus impor bahan baku dan barang modal yang membuat neraca perdagangan Indonesia defisit dalam 2 bulan terakhir diperkirakan mereda. BI memperkirakan neraca dagang pada Maret akan berbalik surplus US\$1,1 miliar
- Goldman Sachs memperkirakan potensi pertumbuhan besar akan dirasakan oleh perusahaan yang berbasis teknologi dan internet di Indonesia
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) dan pasar surat utang negara pekan ini diperkirakan berpotensi menguat, menyusul kenaikan peringkat utang Indonesia oleh Moody's maupun rilis data neraca perdagangan yang diperkirakan surplus

## Economy

---

### 1. Investasi Diperkirakan Meningkat Lagi

Optimisme investor semakin menguat sehingga investasi di Indonesia diproyeksikan meningkat setelah Moody's Investor menaikkan peringkat utang Indonesia di atas layak investasi. Meskipun begitu, Indonesia tetap perlu berhati-hati mengelola utang, terutama utang badan usaha milik negara. Pada 13 April 2018, Moody's menaikkan peringkat utang (SCR) Indonesia dari Baa3/outlook positif menjadi Baa2/outlook stabil. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. Industri Perlu Terus Dipacu

Kontribusi industri pengolahan nonmigas terhadap produk domestik bruto terus turun. Peningkatan sektor ini perlu terus dilakukan karena pertumbuhan industri berkontribusi penting terhadap pertumbuhan ekonomi. (Kompas)

### 3. Padat Karya Terus Ditingkatkan

Program padat karya tunai diharapkan dapat mendorong konsumsi rumah tangga masyarakat. Presiden meminta dukungan pemerintah daerah untuk ikut membuat program serupa di daerahnya. (Kompas)

### 4. Pemerintah Terus Tekan Defisit

Pemerintah yakin dapat menekan defisit keseimbangan primer menjadi Rp80 triliun pada tahun ini. Keseimbangan primer merupakan gambaran kemampuan pemerintah membayar pokok dan bunga utang dengan menggunakan pendapatan negara. (Kompas)

### 5. Neraca Dagang Membaik

Tekanan arus impor bahan baku dan barang modal yang membuat neraca perdagangan Indonesia defisit dalam 2 bulan terakhir diperkirakan mereda. BI memperkirakan neraca dagang pada Maret akan berbalik surplus US\$1,1 miliar. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Iceland Setop Produk Kelapa Sawit

Dewan Negara-negara Produsen Minyak Sawit kirim tanggapan. Kampanye stop minyak sawit justru dinilai bakal memicu 10-20 kali konversi lahan baru yang lebih besar. Iceland Foods Ltd, perusahaan retail makanan di Inggris, merencanakan menghentikan penjualan seluruh produk yang memiliki kandungan minyak sawit di seluruh jaringan supermarketnya. (Kompas)

## Industry

---

### 1. Persaingan Pasar Ponsel Mengerucut

Pemasaran agresif vendor besar, terutama distributor ponsel pintar merek China, membuat kue pasar pasar vendor lain semakin tipis. Kontribusi penjualan vendor di luar 10 merek terbesar merosot dari 15% pada 2016 menjadi 12% pada 2017. (Bisnis Indonesia)

### 2. Batam Jadi Pusat Elektronik

Pemerintah mendorong Batam untuk menjadi pusat industri komponen elektronik bernilai tambah tinggi. Upaya ini diharapkan kembali membangkitkan kejayaan wilayah yang bertetangga langsung dengan Singapura itu. (Bisnis Indonesia)

### 3. Pusat Belanja Sasar Luar Ibukota

Pengelola pusat perbelanjaan mulai menyasar sejumlah wilayah untuk ekspansi bisnisnya pada tahun ini, diantaranya adalah Sukabumi, Cianjur, hingga Kalimantan. (Bisnis Indonesia)

### 4. Bank Syariah Kian Agresif

Perbankan syariah mencatatkan kenaikan eksposur kredit infrastruktur selama kuartal I/2018. Beberapa bank juga melaporkan tengah membidik sejumlah proyek baru pada kuartal selanjutnya. (Bisnis Indonesia)

### 5. Transaksi Repo Semakin Meningkat

Bank Indonesia mencatat per Maret tahun ini total nilai transaksi repurchase agreement alias repo meningkat sekitar hampir Rp2 triliun. Alhasil, total perputaran di pasar uang Indonesia sampai dengan bulan ketiga antara Rp33 triliun – Rp35 triliun per hari. (Bisnis Indonesia)

### 6. Perusahaan Teknologi Akan Tumbuh Pesat

Goldman Sachs memperkirakan potensi pertumbuhan besar akan dirasakan oleh perusahaan yang berbasis teknologi dan internet di Indonesia, ditopang oleh populasi Indonesia yang terbesar di kawasan Asia Tenggara, pertumbuhan ekonomi dan potensi pasar yang belum dimanfaatkan. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Waspada Sektor Properti, Outlook Emiten Properti Diturunkan

Berlanjutnya pelemahan di sektor properti menjadi alasan bagi Pemeringkat Efek Indonesia untuk memberikan peringatan waspada bagi investor terhadap sektor ini, serta menurunkan peringkat dan outlook sejumlah emiten sektor ini. (Bisnis Indonesia)

### 2. IHSG Berpotensi Menguat Pekan Ini

Indeks harga saham gabungan (IHSG) pekan ini diperkirakan berpotensi menguat, menyusul kenaikan peringkat utang Indonesia oleh Moody's maupun rilis data neraca perdagangan yang diperkirakan surplus. (Investor Daily)

### 3. Kenaikan Peringkat Utang Dorong Pasar Obligasi

Harga surat utang negara (SUN) di pasar obligasi domestik berpotensi menguat pada perdagangan pekan ini seiring dengan kenaikan peringkat utang Indonesia oleh Moody's pada pekan lalu. (Investor Daily)

## Corporate

---

### 1. PTBA Kaji PLTU Sumsel 6

Bukit Asam Tbk. masih melakukan persiapan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sumsel 6 yang akan dibangun di wilayah pertambangan batu bara milik perseroan. (Bisnis Indonesia)

### 2. Emiten Tambang Kian Royal Bagi Dividen

Sejumlah emiten pertambangan diperkirakan memberikan dividen yang lebih tinggi berdasarkan tahun buku 2017 seiring dengan peningkatan laba bersih dan arus kas perusahaan. Outlook saham emiten tambang cukup menarik karena harga komoditas meingkat sehingga margin keuntungan emiten lebih tinggi. (Bisnis Indonesia)

### 3. ADHI dan ACST Incar Rp4,7 Triliun

Adhi Karya (Persero) Tbk. dan PT Acset Indonusa Tbk. berkolaborasi membidik tender proyek jalan tol dengan perkiraan nilai kontrak mencapai Rp4,7 Triliun. (Bisnis Indonesia)